

## ABSTRAK

Nardia Susanti, 2008. *;* Majas dalam Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye. *ç* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis majas yang terdapat di dalam novel Bidadari-bidadari Surga karya Tere Liye, majas yang dominan terdapat dalam novel Bidadari-bidadari Surga karya Tere Liye, dan fungsi majas yang terdapat dalam novel Bidadari-bidadari Surga karya Tere Liye.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data adalah novel Bidadari-bidadari Surga cetakan ke-10, berjumlah viii+367 halaman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif, yaitu membaca, menandai, mencatat dan mengklasifikasikan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: novel Bidadari-bidadari Surga menggunakan beberapa majas, yaitu: (a) perbandingan meliputi hiperbola, metonomia, personifikasi, perumpamaan/simile, metafora, sinokdoke, eufemisme, dan epitet; (b) perulangan meliputi epanalipsis, antanaklasis, mesodiplosis, epizeukis dan anafora; (c) sindiran meliputi sarkasme dan sinisme; (d) pertentangan meliputi paradoks dan antitesis. Majas yang paling dominan dipakai dalam novel Bidadari-bidadari Surga adalah majas perbandingan, yaitu majas hiperbola. Dominan menggunakan majas hiperbola dalam novel bertujuan untuk menegaskan dan memperindah ungkapan yang ingin disampaikan dalam novel, sehingga pembaca ikut merasakan emosi yang terdapat dalam novel tersebut. Fungsi majas yang terdapat dalam novel Bidadari-bidadari Surga, berdasarkan hasil analisis terdiri atas enam fungsi, yaitu: mengkongkritkan, membandingkan, menegaskan, memperindah, menghaluskan, dan menyindir atau mengkritik.